

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Madrasah dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di MTsN 2 Kota Serang sangatlah beragam dan berbeda-beda sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki guru di bidangnya masing-masing. Hal yang dilakukan guru dengan menjadi contoh yang baik atau memberi teladan yang baik kepada siswa, guru bersikap ramah, bersih dan supel. Selain itu, guru selalu memberi nasihat dan motivasi kepada siswa, berupa kata-kata penyemangat atau dorongan agar selalu belajar. Selanjutnya bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler, karena di dalam kegiatan ekstrakuler siswa dilatih dididik, dan di ajarkan persaingan secara sehat dan terbuka. latihan disiplin, dan melalui latihan antri, untuk melatih kesabaran siswa.
2. Pola pendidikan karakter yang di kembangkan di MTsN 2 Kota Serang secara umum mengacu kepada visi misi madrasah, seperti penerapan disiplin, dan penerapan nilai-nilai karakter

yang terkandung pada kurikulum 2013. Seperti nilai karakter sopan santun, mendekatkan diri kepada Allah, tanggung jawab, jujur, berani, dll. MTsN 2 Kota Serang sendiri memiliki banyak kegiatan keagamaan seperti muhadhoroh, bimbingan tahfid, tadarus, pembacaan asmaul husna, kebiasaan sholat dhuha dan sholat duhur berjamaah, serta kegiatan social lainnya yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan karakter di madrasah ini, agar siswa-siswi memiliki karakter yang baik sesuai dengan harapan orangtua dan masyarakat.

3. Faktor Penghambat dalam mengembangkan kecerdasan Emosional siswa di MTsN 2 Kota Serang yaitu: faktor keluarga dan lingkungan yang membuat anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua sehingga anak tidak dapat berkomunikasi dengan baik mengenai masalah yang ia alami ketika ia berada di madrasah, mudahnya terpengaruh dengan suasana lingkungan yang tidak baik yang dapat menjauhkan anak dari perbuatan baik, penyalahgunaan teknologi, terbatasnya waktu komunikasi guru dan siswa di sekolah, perbedaan cara pandang antara guru dengan orang tua di rumah, dan kurang kompaknya guru dalam mengembangkan

kecerdasan emosi anak. Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui pendidikan karakter di MTsN 2 Kota Serang yaitu: komunikasi yang baik antara guru dan siswa, fasilitas dan ruang belajar yang membuat mereka nyaman untuk belajar, terwujudnya suasana belajar yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penelitian, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Madrasah

Meningkatkan pembinaan kualitas kinerja guru dan penguatan dalam memotivasi siswa. Supaya siswa dapat belajar dengan rajin di madrasah dan secara terus-menerus dan juga siswa memiliki kecerdasan emosional yang baiki. Dalam mengerjakan tugasnya sebagai manajer dan agar tugas kepala sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan juga dalam mengatasi hambatan dalam penegmbangan kecerdasan emosional perlu adanya kerjasama yang baik dengan para wakil kepala madrasah dan guru demi tercapainya tujuan yang lebih baik.

2. Untuk Guru

Bagi seorang guru hendaknya terus dan terus belajar, mengembangkan kecerdasan Emosional dan Spiritualnya dengan sungguh-sungguh karena hal tersebut adalah modal utama untuk mencerdaskan peserta didik baik jasmani maupun rohani. Serta aktif berinteraksi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Untuk Orang Tua

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran kepada orang tua, terutama yang sibuk bekerja sebaiknya luangkan waktu untuk mendidik dan membimbing anaknya di rumah karena kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah penting dan dibutuhkan anak, terutama dalam kecerdasan emosional dan spiritual hendaknya orang tua agar lebih memupuk dan mengembnagkan potensi spiritual yang ada pada putra putrinya seperti menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang lebih agamis dengan cara keteladan dan praktik keagamaan sehingga kondisi seperti ini akan membuat siswa lebih yaman dalam melakukan kegiatan belajar baik di rumah maupun di madrasah.

4. Untuk siswa

Kepada siswa agar dapat memahami peran dan pentingnya perilaku yang mencerminkan akhlak dan moral yang baik di dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat memahami dan mengelola emosional dengan baik dan siswa di harapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap materi pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.